

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 894-902
e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan kompetensi dasar-dasar membaca kitab gundul MA Muhammadiyah se-Ponogoro melalui pelatihan optimasi kajian *taisirul 'allam*

Fadhlurrahman*, Fandi Akhmad, Rahma Sabila, Hardi Mahardika

Universitas Ahmad Dahlan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia
Email: fadhlurrahman@pai.uad.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) dilaksanakan dengan mitra MA Alam Muhammadiyah 5 Pulung, Ponorogo. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra meliputi tiga pokok permasalahan, yakni; 1) Kurang adanya intensitas di dalam pengkajian terhadap ilmu hadits dan ilmu fiqh, 2) Kurang mendalamnya keilmuan siswa berkaitan dengan pemahaman hadits ditinjau dari aspek pemaknaan perkata, 3) Minimnya perangkat keilmuan yang dimiliki siswa untuk mengkaji lebih mendalam makna sebuah hadits. Tujuan PPM ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa berkaitan dengan kaidah nahwu, shorof, dan kode tertentu. Kemudian ditindaklanjuti dengan pendampingan. Adapun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan program PPM dibagi dalam 5 tahap, yaitu; 1) Tahap persiapan terkait kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan dan *assessment*, 2) Memastikan kembali lembaga mitra untuk bisa turut berpartisipasi, 3) Tahap pelatihan dasar-dasar memahami hadis dalam kitab *Taisirul 'Allam*, 4) Pendampingan atau pembinaan untuk mengimplementasikan metode dasar-dasar memahami hadis, 5) Evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Muh. Yuzril Syamsu Ardhy selaku kepala sekolah MA Muhammadiyah Alam 5 Pulung, Ponorogo. Beliau menyampaikan bahwa kemampuan membaca kitab gundul sudah mulai jarang dimiliki siswa padahal itu merupakan salah satu keahlian yang dituntut bagi siswa lulusan Madrasah Aliyah. Sehingga program ini mendukung adanya mata pelajaran Bahasa Arab yang sudah ada di sekolah Madrasah Aliyah. Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini sangat membantu dalam pengembangan *softskill* bagi para siswa. Dampak sosial yang akan mereka rasakan adalah sikap percaya diri dan jiwa cendekiawan akan selalu tertanam.

Kata kunci: Membaca Kitab Gundul, Dasar-Dasar Memahami Hadits, MA Muhammadiyah se-Ponorogo

ABSTRACT

Research and Community Service (PPM) was carried out with MA Alam Muhammadiyah 5 Pulung, Ponorogo. The problems faced by partners include three main problems, namely first, Lack of intensity in the study of the science of hadith and fiqh, Second, Lack of depth of student knowledge related to understanding hadith in terms of aspects of the meaning of words. Third, Students own the lack of scientific tools to examine more deeply the meaning of a hadith. The purpose of this PPM is to determine the extent to which the level of knowledge and

understanding of students is related to the rules of nahwu, shorof, and specific codes. Then followed up with assistance. The methods used to achieve the objectives of the PPM program are divided into five stages, namely; 1) The preparation stage related to the needs in the implementation of activities and assessments, 2) Re-assurance of partner institutions to participate, 3) The training stage on the basics of understanding the hadith in the Taisirul 'Allam book, 4) Assistance or coaching to implement the primary method of understanding hadith, 5) Evaluation to measure the success of the activities that have been carried out, including process evaluation, final, and follow-up evaluation. Moh. Yuzril Syamsu Ardhy as the principal of the MA Muhammadiyah Alam 5 Pulung school, Ponorogo. He said that the ability to read bald books had begun to be rare for students even though it was one of the skills required for students who graduated from Madrasah Aliyah. So that this program supports the existence of Arabic subjects that already exist in Madrasah Aliyah schools, this Community Service Program activity is beneficial in developing soft skills for students. The social impact they will feel is an attitude of confidence, and the soul of a scholar will permanently be embedded.

Keywords : *Reading the Book of Gundul, Basics of Understanding Hadith, MA Muhammadiyah all over Ponorogo*

PENDAHULUAN

Dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 4 ayat 1 dijelaskan bahwa Muhammadiyah merupakan gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid yang bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah (Anhar Anshori, 2019, p. 66). Sebagai organisasi dakwah, Muhammadiyah sangat memahami bahwa masalah pertama adalah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah dengan manhaj tarjih yang dimilikinya memposisikan al-Qur'an dan as-Sunnah *al-Maqbullah* (Haedar Nashir, 2015, pp. 124–125) sebagai dasar utama dalam ber-*istidlal*. Ijtihad dan qiyas merupakan metode penentuan hukum dalam Islam dengan mengacu pada teks al-Quran dan as-Sunnah. Selain itu, tidak ada keterkaitan antara Muhammadiyah dengan mazhab tertentu, yang secara langsung mempengaruhi eksplorasi hukum (Asjmun Abdurrahman, 2012, pp. 98–99) terhadap sumber-sumber utama hukum. Semangat dan pemurnian tajdid dalam ajaran Islam sehingga menunjukkan wajah Islam yang sejati (Yazida Ichsan, 2019), progresif dan berkemajuan. Berimplikasi menuntut warga Muhammadiyah memahami sumber dasar ajaran agama Islam secara *kaffah*. Dengan kata lain warga Muhammadiyah diharapkan mampu memahami Al-Qur'an dan Sunnah sebagai satu kesatuan yang terpisahkan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk penguatan dalam menggali makna al-Qur'an dan as-Sunnah yaitu dengan belajar dasar-dasar membaca kitab gundul. Belajar membaca kitab gundul bisa dengan berbagai metode seperti metode Bandongan atau Wetonan, Sorogan, Halaqoh, Diskusi, Tanya Jawab, dan metode Ceramah (Syafi'i, 2020). Membaca kitab gundul merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilakukan di sebuah lembaga pendidikan seperti halnya beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menanamkan nilai religius pada siswa (Fadhlurrahman, Hardi Mahardika, Munaya Ulil Ilmi, 2020). Dasar dalam membaca literatur berbahasa arab menjadi langkah awal untuk mengembangkan pemahaman siswa pada al-Qur'an dan Hadits. Padahal yang terjadi di kalangan masyarakat adalah kurangnya pemahaman dan tidak berkembangnya kompetensi masyarakat di dalam memahami ayat-ayat maupun hadits. Belum lagi masyarakat terjebak pada masalah *taqlid* dan masalah mistik yang di dalam istilah Kuntowijoyo terjebak pada mistik metafisik, mistik sosial, mistik etis, mistik nalar dan mistik realitas (Kuntowijoyo, 2007, pp. 6–10) atau kenyataan. Masalah *takfiri* pada seorang muslim yang dilakukan

sebagian masyarakat muslim kepada muslim lainnya itu menjadi persoalan yang serius, mereka tidak memiliki pemahaman yang sama tentang masalah *furu'*, ini juga merupakan pekerjaan berat seorang muslim saat ini. Belum lagi masalah *asabiyah* yang berdampak pada kelompok, fanatisme kelompok, dan pemahaman tertentu tanpa dilandasi penalaran normatif dan pengetahuan yang mendalam terkait dengan ulama.

Beberapa persoalan di atas muncul sudah tentu dipengaruhi kurang mendalamnya pemahaman masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya yang kelak akan menjadi *pengayom* masyarakat, berkaitan dengan pemaknaan ajaran yang terkandung di dalam al-Qur'an dan hadits. Terlebih lagi adanya persoalan golongan tertentu memaknai ayat al-Qur'an dan hadits dengan semaunya sendiri. Akhirnya masyarakat menjadi bingung harus mengikuti pemaknaan al-Qur'an dan as-Sunnah yang mana. Maka adanya pembinaan siswa tentang membaca teks arab gundul menjadi sangat penting untuk membuka cakrawala pemahaman kepada masyarakat kelak. Karena pada dasarnya siswa yang harus dituntut untuk terus belajar dan mengembangkan keilmuan (Rahman, 2016). Pada pundak mereka juga akan menjadi kader penerus, pelangsong dan penyempurna Muhammadiyah.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan milik Muhammadiyah yang bertugas membantu fungsi pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Siswa terdiri dari berbagai latar belakang. Ada yang latar belakang ekonomi rendah, tingkat intelektual rendah, hingga berasal dari keluarga Nahdhotul Ulama'. Madrasah Aliyah Muhammadiyah di Ponorogo sendiri terdapat di wilayah Pulung, Jenangan, Kota Ponorogo, Jetis, Siman, Balong, Bungkal, Babadan dan Sumoroto. Sebagai lembaga pendidikan di dalam Muhammadiyah, Madrasah Aliyah Muhammadiyah merupakan salah satu media da'wah yang bertugas mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan memiliki kompetensi dan *softskill* untuk membantu menyelesaikan persoalan umat. Di dalam Madrasah Aliyah, terdapat berbagai aktifitas keagamaan baik berupa hafalan juz 'amma, hadits pilihan, maupun ilmu-ilmu keagamaan. Hanya saja tidak banyak didapati pendampingan dan pelatihan berkaitan dengan tips dan trik membaca dan memahami kitab gundul *Taisirul 'Allam*.

Tentunnya untuk menunjang kompetensi dan kecakapan tersebut perlu adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan salah satunya adalah peningkatan kompetensi siswa di dalam bidang hadits sehingga ketika lulus dari Madrasah Aliyah Muhammadiyah, siswa dapat menjadi anak panah Muhammadiyah yang mampu memahami dan mengaplikasikan Al-Qur'an dan sunnah dengan baik dan dapat menyampaikan ajaran Islam sesuai dengan tuntunan Muhammadiyah.

Kegiatan pelatihan *Optimasi Kajian Matan Kitab Taisirul 'Allam* berguna menjadi pintu gerbang awal para siswa untuk memahami teks berbahasa Arab. Karena bahasa yang dimiliki kitab *Taisirul 'Allam* sangat sederhana dan mudah dipahami bagi para siswa. Para siswa diharapkan mampu membaca kitab *Taisirul 'Allam* kemudian menerapkan pembacaan kitab gundul pada kitab yang lain. Selain itu para siswa juga diharapkan mampu memahami kitab lainnya dan menjadi agen-agen pembuka cakrawala keilmuan di kalangan masyarakat sehingga menjadi kader yang bukan merusak citra Islam tetapi menunjukkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema "*Peningkatan Kompetensi Dasar-Dasar Membaca Kitab Gundul Siswa MA Muhammadiyah Se-Ponogoro Melalui Pelatihan Optimasi Kajian Matan Kitab Taisirul Alam*", pada dasarnya mengikuti road map pengabdian fakultas nomor 01 A yang berbunyi "Pembangunan dan penguatan hukum, sosial, budaya, dan agama Melalui Pendidikan Agama Islam" masuk pada poin 5 yaitu "Kajian literasi Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam, Turats dan dokumen sejarah pendidikan Islam" serta mengikuti Renstra UAD dan Renstra Penelitian UAD pada poin 5 yaitu Pemberdayaan masyarakat dalam "Sadar budaya literasi" di daerah marginal menuju kawasan cerdas.

Sehingga pengabdian ini dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat agar memiliki kesadaran literasi dengan menerapkan tips dan trik membaca kitab gundul dengan kajian matan kitab *Taisirul 'Allam* untuk pengembangan dan diterapkan pada kitab gundul lainnya untuk memahami kitab gundul lainnya.

METODE

Solusi yang digunakan dalam mengatasi masalah mitra adalah

1. Assesment, merupakan kegiatan pengukuran berkaitan dengan pemahaman siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah se-Ponorogo berkaitan dengan kedalaman dan keluasan pemahaman berkaitan dengan definisi kaidah nahwu, shorof, dan kode tertentu untuk memudahkan dalam memahami matan kitab *Taisirul 'Allam* yang nantinya bisa dikembangkan dan diterapkan pada kitab berbahasa Arab lainnya. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan stimulant berupa soal-soal berkaitan dengan kaidah nahwu, shorof, dan kode tertentu. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 mahasiswa yaitu Hardi dan Rahma dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa berkaitan dengan kaidah nahwu, shorof, dan kode tertentu pada tanggal **4 Maret 2021**
2. Penyuluhan, pada dasarnya merupakan proses pembelajaran, pendidikan dan pendampingan yang dilaksanakan secara nonformal kepada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah se-Ponorogo dengan memberikan penjelasan berkaitan dengan Ilmu Shorof dan Nahwu serta kode khusus untuk memudahkan memahami kitab gundul. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan dengan tahapan pengenalan, analisis dan diskusi sehingga siswa diharapkan dapat memahami substansi memahami matan kitab *Taisirul 'Allam* pada tanggal **12 Juni 2021**.
3. Pelatihan penggunaan kode tertentu dalam memahami teks arab gundul. Kode ini pada dasarnya merupakan tools yang disediakan oleh tokoh muslim dahulu guna memudahkan memahami teks arab gundul hanya saja sudah banyak ditinggalkan masyarakat. Kode ini disusun untuk mempermudah umat Islam untuk dapat memahami keilmuan Islam secara komprehensif. Bila dikaitkan dengan ilmu nahwu dan shorof maka pelatihan yang dilaksanakan adalah dengan mengenalkan kode dan memberikan pemahaman yang berkaitan dengan penggunaan kode tersebut. Setelah para siswa memahami, maka hal selanjutnya adalah melatih siswa untuk mengaplikasikan dan melakukan analisis berkaitan dengan teks berbahasa Arab khususnya matan kitab *Taisirul 'Allam*. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal **16 Juni 2021** dengan penyuluhan dan pendampingan langsung. Sehingga secara singkat sudah terlihat beberapa perkembangannya.
4. Evaluasi dan Pendampingan penerapan kode kepada matan kitab *Taisirul 'Allam* pada tanggal **10 Juli 2021**. Keahlian dalam memahami teks berbahasa Arab atau kitab gundul pada dasarnya merupakan suatu proses mengambil inti terhadap suatu teks tertentu untuk mengetahui keilmuan yang bersumber pada turats klasik. Kemudian keilmuan itu bisa diinterkoneksi bahkan dikontekstualisasikan dengan permasalahan yang ada di Indonesia. Sehingga terjadi dialog antara keilmuan dan saling menguatkan dalam menyelesaikan sebuah persoalan. Para siswa diminta untuk membaca matan kitab *Taisirul 'Allam* 1 halaman kemudian mereka diminta untuk melakukan pemahaman dan analisis isi teks dengan pendampingan dosen sehingga diharapkan mereka mampu untuk menunjukkan paragraf dan makna inti dari sebuah teks berbahasa Arab. Kegiatan biasanya diawali dengan membaca teks secara utuh, kemudian siswa mengulang-ulang dan mengembangkan pemahaman pada kitab *Taisirul 'Allam*. Dilanjutkan dengan menggunakan kode pada kitab *Taisirul 'Allam* sehingga siswa semakin mudah dalam memahami isi kitab *Taisirul 'Allam* maupun kitab lainnya.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian ini baru pertama kali dilakukan pada Lembaga ini. Sebab kurang adanya tenaga ahli yang membidangi dalam pengembangan kemampuan membaca kitab gundul. Sehingga kemampuan membaca kitab mereka sangat minim. Secara umum pelatihan membaca kitab gundul tergolong masih langka apalagi di sekolah yang bukan berbasis pesantren (Mukhlisotin, 2019). Meskipun bergitu sudah mulai adanya pelatihan di tingkat majelis taklim (Komarudin & Sudjatnika, 2018).

Kami melakukan *pre-test* untuk memetakan kemampuan siswa dan mengukur awal kemampuan mereka dalam membaca kitab gundul. Ini sebagai dasar awal untuk tim akan mengarahkan siswa dalam pengembangan membaca kitab gundul. Ada 2 Mahasiswa yang membantu yaitu Hardi Mahardika dan Rahma Sabila. Keduanya bertugas mengecek siswa untuk bisa menjawab pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya oleh tim. Hasil dari awal ini menjadi acuan dalam menyampaikan materi dasar pengembangan dan nantinya ke depan untuk pengembangan dalam penerjemahan teksnya.

Pemahaman terhadap dasar-dasar membaca kitab gundul merupakan rangkaian pertama. Ini berguna untuk mengembangkan materi dasar peserta dari siswa Madrasah Aliyah dalam kemampuan membaca kitab. Dalam Gambar 1 memvisualisasikan penyampaian materi dasar dalam membaca kitab gundul; dari tema huruf *jar*, *isim*, hingga *fi'il*.



Gambar 1. Materi Awal Dasar Membaca Kitab Gundul

Kami menerapkan membaca kitab gundul dengan *matan kitab taisirul 'allam*. Kitab ini sangat mudah bagi para pemula. Teks yang jelas dan mudah diterapkan dengan kode-kode tertentu semakin memudahkan para siswa untuk membaca kitab gundul lebih cepat.

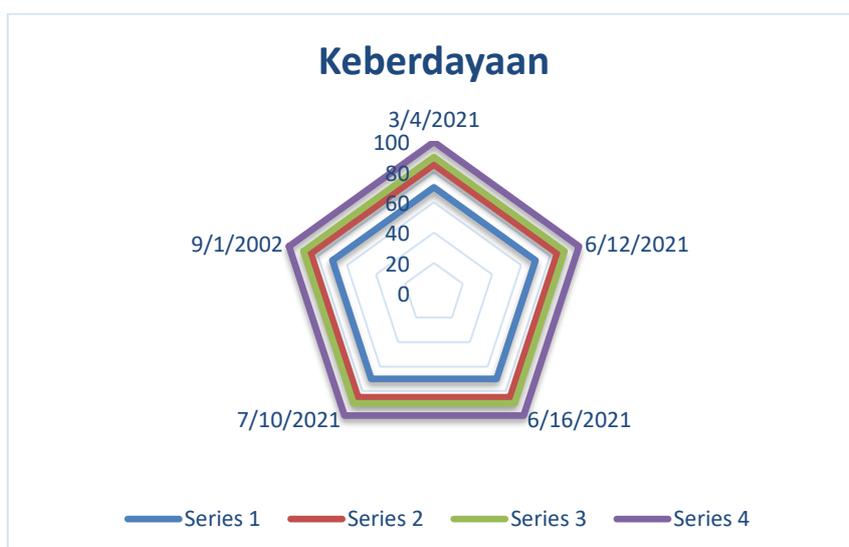
Peningkatan antusiasme santri dalam mengembangkan keahlian membaca kitab gundul sangat tinggi. Ini ditandai dari jumlah peserta yang terwakili dari Madrasah Aliyah se-

Ponorogo. Mereka sangat antusias dalam mengikuti acara dari awal hingga akhir. Tertera dalam Gambar 2.



Gambar 2. Penutupan Acara

Persentase Keberdayaan mitra sejak awal sudah tercermin dalam Gambar 3. Sejak menyiapkan data, nilai, soal hingga *pre-test*. Pelaksanaan workshop dari awal hingga akhir dan evaluasi hingga rencana tindak lanjutnya.



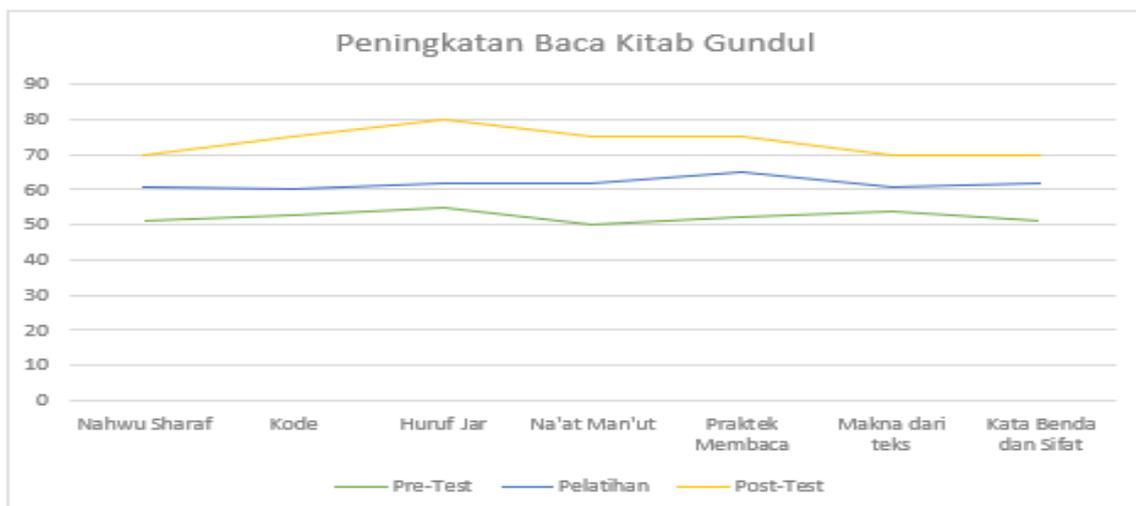
Gambar 3. Tanggal dan Tingkat Keberdayaan Mitra

Pada Gambar 4, Kepala sekolah Madrasah Aliyah Alam 5 Pulung menjelaskan bahwa kegiatan diawali dengan penyampaian singkat tentang dasar membaca kitab dan kebermanfaatannya oleh bapak Muh. Yuzril Syamsu Ardhy, S.Pd.I selaku kepala sekolah MA Muhammadiyah Alam 5 Pulung, Ponorogo. Beliau menyampaikan bahwa kemampuan membaca kitab gundul sudah mulai jarang dimiliki siswa padahal itu merupakan salah satu keahlian yang dituntut bagi siswa lulusan Madrasa Aliyah. Sehingga program ini mendukung adanya mata pelajaran Bahasa Arab (Ubadah, 2020) yang sudah ada di sekolah Madrasah Aliyah.



Gambar 4. M. Yuzril Menjelaskan Peningkatan Mitra dalam Membaca Kitab Gundul

Kemampuan siswa pada umumnya masih minim dalam hal membaca kitab gundul. Maka dengan adanya pengabdian ini akan bisa meningkatkan kemampuan dasar membaca kitab gundul bagi para siswa sesuai pada Gambar 5. Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini sangat membantu dalam pengembangan *softskill* bagi para siswa (Asmuki & Muhammadiyah, 2020). Dampak sosial yang akan mereka rasakan adalah sikap percaya diri dan jiwa cendekiawan akan selalu tertanam. Sebab dengan bekal kemampuan membaca kitab gundul, mereka sangat diperlukan di masyarakat dalam menjawab persoalan keagamaan maupun non keagamaan bahkan kemanfaatan jangka pendek yaitu bisa mengantarkan siswa siswi mendapatkan beasiswa kuliah di luar negeri (Mariyam, 2021).



Gambar 5. Peningkatan Siswa dalam Membaca Kitab Gundul

Mitra dalam hal ini Madrasah Aliyah Alam Muhammadiyah 5, Pulung sangat membantu dalam pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat ini. Pasalnya yang menghubungi siswa siswa MA se-Ponorogo adalah mitra ini. Penyediaan tempat hingga konsumsi dari mitra ini. Mengkoordinasikan dengan seluruh kepala sekolah MA se-Ponorogo juga dari mitra ini.

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta juga sangat beriringan dengan program pengabdian masyarakat dengan tema ini. Sebab dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam ini ada salah satu mata kuliah al-Qur'an dan Hadis. Mata kuliah ini bertujuan memahami al-Qur'an dan Hadis dengan pemahaman yang holistik integral. Dalam usaha mencapai ke tujuan tersebut dibutuhkan salah satunya kemampuan membaca kitab gundul.

Pada Gambar 6, Kami mengevaluasi program secara bersama dengan mitra guna menentukan tingkat keberhasilan dan rencana tindak lanjut ke depan. Memetakan siswa yang sudah tingkat menengah dan bagaimana Langkah ke depan untuk menaikkan ke tingkat atas dalam kemampuan membaca kitab gundul. Bahkan kami bersama mitra juga merencanakan untuk membuat aplikasi untuk kemudahan membaca kitab gundul. Sehingga aplikasi ini bisa digunakan dalam skala besar.



Gambar 6. Proses evaluasi dan pendampingan dalam membaca kitab gundul

Dalam pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini ada beberapa kendala yang dihadapi. 1) jarak yang terlalu jauh dari kampus; 2) alat transportasi dengan menyewa; 3) ruangan untuk acara kurang representatif. Sedangkan faktor pendukungnya. 1) antusias siswa yang luar biasa; 2) mitra yang sangat baik; 3) tim yang solid.

Rencana tindak lanjut dari program pengabdian masyarakat “Kiat-Kiat Membaca Kitab Gundul dengan Matan *Taisirul’Allam*” adalah memahami apa yang dibaca. Setelah mempunyai kemampuan dalam membaca maka harus dikembangkan dalam memahami teksnya. Sedangkan bagi para siswa bisa mulai mengajarkan kepada ade kelasnya tentang bagaimana cara membaca kitab gundul.

SIMPULAN

Kami bersama mitra sudah melakukan kegiatan dan *assessment*, pelatihan dasar-dasar memahami hadis dalam kitab *Taisirul’Allam*, pendampingan atau pembinaan untuk mengimplementasikan metode dasar-dasar memahami hadis hingga evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Setelah dilakukan screening awal oleh mahasiswa dan diketahui perkembangan ilmu dasar membaca kitab gundul seperti nahwu shorof siswa siswi kemudian dilaksanakan program pengabdian masyarakat ini dan dievaluasi, maka peningkatan

kemampuan membaca kitab gundul para siswa juga meningkat. Hasil dari pengabdian ini siswa mampu menguasai dasar-dasar membaca arab gundul dalam kitab *Taisirul 'Allam* sehingga para siswa dapat mengembangkan tips dan trik yang ada untuk dipraktikkan dalam memahami hadits pada kitab rujukan hadits yang lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Ahmad Dahlan melalui LPPM yang telah mendukung dan membantu pembiayaan pengabdian masyarakat ini dengan Surat Perjanjian Kontrak Program Pengabdian Kepada Masyarakat (SPK PPM) Nomor: U.12/SPK-PPM-REGULER-075-/LPPM-UAD/III/2021. Kami haturkan terima kasih pula terhadap mitra MA Muhammadiyah Alam 5 Pulung yang berkenan membantu dan bergerak bersama dalam mensukseskan acara pengabdian masyarakat ini. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Alam 5 Pulung, Muh. Yuzril Syamsu Ardhy, S.Pd.I serta bapak ibu guru lainnya. Pihak komite sekolah hingga pimpinan cabang Muhammadiyah Pulung, Ponorogo. Pihak-pihak lain pun kami haturkan banyak terima kasih yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar Anshori. (2019). *Kuliah Muhammadiyah Gerakan Tajdid Pendekatan Ideologis, Historis dan Analisis*. UAD Press.
- Asjmuni Abdurrahman. (2012). *Manhaj Tarjih Muhammadiyah Metodologi dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Asmuki, A., & Muhammadiyah, A. (2020). Pembelajaran bahasa arab sebagai dasar pengembangan keterampilan membaca kitab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1). <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.577>
- Fadhlurrahman, Hardi Mahardika, Munaya Ulil Ilmi. (2020). Internalisasi Nilai Religius Pada Peserta Didik; Kajian Atas Pemikiran al-Ghazali dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam. *Journal of Research and Thought on Islamic Education*, 3(1), 72–91.
- Haedar Nashir. (2015). *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. Suara Muhammadiyah.
- Komarudin, E., & Sudjatnika, T. (2018). Pelatihan Membaca Kitab Kuning Dan Mengirab Kalimat Berbahasa Arab Di Majelis Ta'lim At-Taubah Cibiuk Garut. *Al-Khidmat*, 1(1). <https://doi.org/10.15575/jak.v1i1.3323>
- Kuntowijoyo. (2007). *Islam sebagai Ilmu*. Tiara Wacana.
- Mariyam, S. (2021). Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1). <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.2828>
- Mukhlisotin. (2019). Pengaruh Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i2.235>
- Rahman, M. L. (2016). KONSEP BELAJAR MENURUT ISLAM. *Jakarta: Lentera Hati Konsep Belajar Menurut Pandangan Islam Jurnal Ulul Albab*.
- Syafi'i, A. H. (2020). Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Sesela. *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI*.
- Ubadah, U. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2). <https://doi.org/10.24239/albariq.v1i2.6>
- Yazida Ichsan. (2019). Rekonstruksi Dan Pengembangan Materi Al-Islam Di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah, Yogyakarta; Jurnal. *Al Manar*, 8(2), 142–143.